

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informulirasi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta mendistribusikan informulirasi dengan tujuan mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian dalam sebuah organisasi (Kartika sari, Dian Sri Agustina, 2022). Dalam bidang kepegawaian, sistem informulirasi berperan penting dalam pengelolaan data karyawan, mulai dari informulirasi pribadi hingga administrasi sumber daya manusia. Penggunaan sistem dalam satu platformulir memungkinkan proses pengelolaan dilakukan secara lebih efisien sehingga dapat mendukung produktivitas dan kualitas layanan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia, ketersediaan informulirasi mengenai pegawai, jabatan, struktur organisasi, dan uraian jabatan diperlukan untuk mendukung administrasi kepegawaian serta evaluasi internal perusahaan. Namun, informulirasi yang tersimpan secara terpisah dapat menyulitkan pihak terkait dalam menelusuri data pegawai, melihat keterkaitan antarjabatan, memperbarui dokumen jabatan secara konsisten, serta menyediakan informulirasi yang dibutuhkan secara tepat waktu.

PT Bumi Siak Pusako (BSP) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Siak pada tanggal 17 Oktober 2001. Perusahaan ini bergerak di sektor eksplorasi dan produksi minyak serta gas bumi (migas) dengan area operasional utama di Provinsi Riau. BSP memiliki misi strategis untuk memberikan kemandirian daerah dalam pengelolaan sumber daya alam, sekaligus berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam menjalankan tugas tersebut, BSP memerlukan pengelolaan SDM yang terstruktur dan selaras dengan strategi perusahaan (Pusako, 2024).

Salah satu unit penting dalam struktur organisasi BSP adalah Departemen Human Capital Management (HCM), yang bertanggung jawab dalam mengarahkan, mengendalikan, dan mengevaluasi kebijakan serta pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M. Muhaimin Makmun selaku TM Organization & People Capability PT Bumi Siak

Pusako, diketahui bahwa pengelolaan data kepegawaian hingga saat ini masih dilakukan secara manual. Dengan jumlah pegawai sebanyak 270 orang, informulirasi mengenai struktur organisasi, jabatan, dan pemangku jabatan yang menempati posisi tersebut belum dikelola secara terpusat. Seluruh data pegawai termasuk informulirasi pribadi dan riwayat pekerjaan, disimpan dalam satu file Microsoft Excel, sementara informulirasi terkait jabatan dan uraian tugasnya dikelola secara terpisah dalam dokumen Microsoft Word. Ketika data dibutuhkan untuk keperluan pelaporan atau evaluasi, data tersebut harus disalin dan disusun ulang untuk digunakan sebagai bahan penilaian oleh HCM. Proses ini sering kali memakan waktu cukup lama dan rentan menimbulkan kesalahan input, ketidaksesuaian data, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan.

Selain itu ketiadaan sistem yang mampu menghubungkan informulirasi antara struktur organisasi, jabatan, dan pemangku jabatan menyebabkan Departemen HCM kesulitan mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi kepegawaian perusahaan. Proses pelacakan, pembaruan, dan pencarian informulirasi menjadi lambat dan kurang praktis, sehingga menyulitkan penyediaan data yang akurat sebagai bahan evaluasi administrasi, pembaruan data pegawai, pengelolaan jabatan, serta penelusuran informulirasi struktur organisasi dan uraian jabatan.

Situasi tersebut menegaskan perlunya sistem yang tidak hanya mencatat data pegawai dan jabatan secara terpisah, tetapi juga mampu mengelola dan menyajikan keterkaitan antara keduanya secara terpusat. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat terdokumentasi secara digital, terstruktur, dan mudah diakses. Informulirasi yang tersaji dari sistem ini tidak secara langsung memberikan keputusan, tetapi menjadi dasar yang valid dan relevan bagi pihak terkait dalam melakukan evaluasi, serta mendukung pengambilan kebijakan atau keputusan strategis di bidang kepegawaian.

Pemilihan metode pengembangan sistem dalam penelitian ini didasarkan pada kondisi di PT Bumi Siak Pusako yang menunjukkan bahwa kebutuhan pengguna masih bersifat dinamis dan belum terdefinisi secara rinci sejak awal pengembangan sistem. Proses pengelolaan data kepegawaian dan struktur organisasi yang masih dilakukan secara manual menyebabkan kebutuhan sistem

tidak dapat langsung diformulirulasikan secara lengkap, melainkan memerlukan proses klarifikasi secara bertahap bersama pengguna. Dalam situasi seperti ini, metode prototyping dipandang paling relevan.

Menurut Pressman (2014), prototyping memungkinkan pengembangan dilakukan secara iteratif melalui pembuatan rancangan awal sistem (prototipe) yang dapat segera diuji oleh pengguna. Umpan balik yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk penyempurnaan sistem secara bertahap hingga sesuai dengan kebutuhan operasional. Dengan demikian, pendekatan prototyping tidak hanya memberikan fleksibilitas tinggi dan melibatkan pengguna secara aktif, tetapi juga mampu meminimalkan risiko ketidaksesuaian antara rancangan sistem dengan kondisi nyata yang dihadapi organisasi. Oleh karena itu, disusunlah proyek akhir dengan judul “Rancang Bangun Sistem Kepegawaian Menggunakan Metode Prototyping (Studi Kasus: PT Bumi Siak Pusako)” sebagai solusi terhadap tantangan pengelolaan kepegawaian di lingkungan BSP. Sistem ini diharapkan dapat membantu mengoptimalkan pengelolaan data kepegawaian dengan cara mendigitalisasi pencatatan manual menjadi lebih terstruktur dan terpusat, sehingga dapat mengurangi potensi kesalahan input, mempercepat proses administrasi, serta menyediakan informulirasi yang akurat dan mudah diakses. Informulirasi yang dihasilkan dari sistem ini tidak secara langsung memberikan keputusan tetapi menjadi dasar yang valid bagi Departemen HCM dalam melakukan evaluasi, maupun penyusunan kebijakan di bidang kepegawaian

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan data kepegawaian masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel dan Microsoft Word sehingga proses pencatatan, pembaruan, dan pencarian data memerlukan waktu yang lebih lama serta berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan data.
2. Data kepegawaian belum tersimpan dalam satu media yang terintegrasi sehingga informulirasi terkait data pribadi, riwayat pekerjaan, jabatan, dan

uraian tugas tersebar pada beberapa dokumen dan sulit dikelola secara terstruktur.

3. Penyediaan informulirasi kepegawaian untuk kebutuhan evaluasi dan pengambilan keputusan masih memerlukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber sehingga informulirasi yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh secara cepat dan mudah.

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Sistem dirancang untuk digunakan oleh pengguna internal PT Bumi Siak Pusako yang terdiri atas Tim Human Capital Management dan Pegawai sesuai dengan hak akses masing-masing.
2. Sistem dibangun berbasis web menggunakan framework Laravel dan basis data MySQL.
3. Ruang lingkup sistem mencakup pengelolaan data pegawai, pembaruan data pegawai melalui mekanisme pengajuan, pengelolaan jabatan dan uraian jabatan, penyajian struktur organisasi, serta proses persetujuan uraian jabatan yang dilengkapi dengan riwayat aktivitas persetujuan.
4. Pegawai berstatus Nonaktif atau Pensiun tetap dapat masuk ke dalam sistem, tetapi hak aksesnya dibatasi pada fungsi melihat, mencetak, dan mengunduh data kepegawaiannya. Pegawai berstatus Aktif dapat menggunakan fungsi sistem sesuai dengan kewenangannya.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Kepegawaian berbasis web pada PT Bumi Siak Pusako yang mengintegrasikan pengelolaan data pegawai dan struktur organisasi dalam satu sistem. Sistem tersebut mencakup modul *Personnel Administration* untuk mengelola data pegawai serta modul *Organization Management* untuk mengelola data jabatan, uraian jabatan, dan struktur organisasi.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana pencatatan digital yang terstruktur dan terpusat, sehingga mampu menggantikan proses manual melalui dokumen terpisah serta mengurangi potensi terjadinya kesalahan input data.
2. Mempermudah administrasi kepegawaian melalui pengelolaan biodata pegawai, riwayat pekerjaan, jabatan, dan uraian tugas dalam satu sistem yang lebih teratur.
3. Mendukung pengguna sistem dalam memperoleh data kepegawaian yang lengkap, terstruktur, dan mudah diakses sesuai dengan hak akses masing-masing untuk kebutuhan administrasi dan evaluasi internal perusahaan.
4. Menyediakan informulirasi kepegawaian yang tersusun secara rapi dan sistematis sebagai acuan dalam pengelolaan data pegawai, jabatan, struktur organisasi, serta uraian jabatan di lingkungan perusahaan.
5. Menjaga keberlanjutan data kepegawaian melalui pencatatan perubahan status dan riwayat kepegawaian tanpa menghapus data pegawai dari sistem.